

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian dengan judul “Pengaruh *Green Banking*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian *green banking* (GBDI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah. Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarto et al., (2021) yang menyatakan bahwa *green banking* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah. Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara & Jayanti, (2022) dan Asari et al., (2021) , yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia.

3. Hasil penelitian umur perusahaan (AGE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah. Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Zebua & Prasetyanta, (2024) dan Tiara & Jayanti, (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia.
4. Hasil penelitian Likuiditas (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haznun & Akbar, (2022) serta Sari & Widyawati, (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian dari keempat variabel independen meliputi *green banking* (GBDI), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), dan likuiditas (FDR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa kekurangan, sesuai dengan metode penelitian penulis, antara lain:

1. Nilai perusahaan hanya diukur menggunakan satu rasio keuangan, yaitu *Price to Book Value* (PBV), yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai perusahaan secara komprehensif.
2. Penelitian hanya menggunakan 3 Bank Umum Syariah sebagai sampel, sehingga hasilnya kurang mewakili seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
3. Rentang waktu penelitian terbatas pada periode tahun 2020-2024, sehingga belum menggambarkan pengaruh jangka panjang secara menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis terdiri dari:

1. Bank Syariah disarankan untuk mengoptimalkan praktik *green banking* dengan menyajikan informasi yang lebih jelas dan lengkap dalam laporan. Selain itu, penting untuk menjaga likuiditas dalam batas ideal dan menyalurkan pembiayaan secara efisien agar tetap produktif dan aman. Sinergi antara *green banking*, karakteristik internal perusahaan, dan stabilitas keuangan diharapkan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, Menggunakan indikator tambahan atau metode pengukuran nilai perusahaan lain seperti Tobin's Q atau *Market To Book Ratio* untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mencakup Unit Usaha Syariah (UUS), BPRS, atau lembaga keuangan syariah lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan lagi mengenai kriteria pengukuran green banking sesuai pedoman teknis POJK No. 51/POJK.03/2017, serta menggunakan sampel dan periode yang terbaru.